

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah kalangan muda yaitu dari generasi Z. Secara spesifik yaitu mahasiswa dan mahasiswi S1 yang berkuliah di Kota Bandung.

3.1.2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek yang terdiri atas dua variabel. Variabel independennya yakni pengetahuan keuangan. Kemudian untuk variabel dependennya adalah keputusan investasi.

3.2. Metode, Desain, dan Jenis Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan diperlukan data-data yang didapatkan secara ilmiah, yaitu metode penelitian. Cara ilmiah tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian yang akan penulis teliti memiliki variabel-variabel antara lain pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Oleh karena itu, metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Metode yang digunakan dengan cara mendeskripsikan karakteristik dari data yang sedang diteliti merupakan metode deskriptif. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode perhitungan statistik dengan melakukan pengujian dari data yang diteliti sehingga dapat menentukan hasil dari hipotesis apakah ditolak atau tidak.

Melalui metode penelitian tersebut, akan diperoleh suatu deskripsi dan menguji apakah variabel pengetahuan keuangan terdapat suatu pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor kelompok mahasiswa di Kota Bandung.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain metode survei merupakan metode yang penuli lakukan pada penelitian ini. Desain penelitian survei merupakan desain penelitian yang dengan cara mengumpulkan data primer dan digunakan untuk memecahkan permasalahan secara aktual. Penelitian survei umumnya menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan dari responden. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga peneliti dapat menemukan fenomena-fenomena yang ada di lapangan terkait variabel atau permasalahan yang diteliti.

3.2.3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa pengumpulan data pada jenis penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen data yang bersifat statistik serta didasari oleh filsafat positivisme, yang artinya penelitian ini berdasarkan data faktual. Tujuannya yakni untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah serta membentuk suatu hubungan berlandaskan hipotesis sementara antara variabel independen dan variabel dependen yang ada pada penelitian ini.

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Penelitian

Suatu penarikan kesimpulan dari hasil informasi yang dikaji oleh peneliti yang berasal dari penerapan sesuatu yang memiliki bentuk apapun (Sugiyono, 2019). Terdapat dua variabel yang dibahas pada penelitian ini, variabel independennya yaitu pengetahuan keuangan lalu variabel dependennya yaitu keputusan investasi. Variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel mengikat disebut variabel independen (bebas). Sementara variabel yang timbul akibat pengaruh dari variabel bebas dikenal sebagai variabel dependen (terikat).

Berikut dibawah ini merupakan operasional variabel yang penulis paparkan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1
Operasionaisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Ukuran	Skala
<i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan) (X)	Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan mengenai realita, konsep, prinsip, serta teknologi agar masing-masing individu dapat bersikap bijak terhadap uang. (Garman & Forgue, 2010)	Pengetahuan dasar keuangan	Perhitungan nilai waktu dari uang	Ordinal
			Pengaruh inflasi	Ordinal
		Pengetahuan mengenai investasi	Karakteristik mengenai investasi	Ordinal
			Keuntungan dari investasi	Ordinal
			Kerugian dari investasi	Ordinal
			Instrumen yang terdapat dalam investasi	Ordinal
		Memilih kualitas dalam berinvestasi	Strategi dalam membeli investasi	Ordinal
			Strategi saat menjual saham investasi	Ordinal
			Strategi memilih saham	Ordinal
		<i>Investment Decision</i> (Keputusan Investasi) (Y)	Keputusan investasi ialah suatu tindakan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dengan cara mengalokasikan dananya pada investasi yang ditentukan atau suatu kebijakan investasi yang diputuskan oleh	Keamanan dan kebijakan investasi
Konsultasi dalam membuat keputusan	Ordinal			
<i>Return</i> yang didapat dari investasi	Memilih investasi dengan tingkat <i>return</i> yang tinggi			Ordinal
Risiko investasi	Menganalisis resiko yang ada di masa depan			Ordinal

individu agar hasil yang didapatkan lebih optimal (Wulandari dan Iramani, 2014).		Portofolio untuk memperkecil kerugian investasi	Ordinal
	Pemilihan aset untuk investasi	Saham preferensi seperti <i>blue chip stocks</i> , <i>income stocks</i> , dsb.	Ordinal
	Mengevaluasi hasil dari investasi	Memeriksa informasi kembali untuk memastikan keputusan investasi	Ordinal

Sumber: referensi tertera di bagian penelitian terdahulu

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber yang penulis gunakan pada penelitian ini ada dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber yang didapatkan secara langsung dan dikumpulkan untuk diteliti merupakan sumber data primer (Sugiyono, 2019). Sumber data yang diperoleh umumnya melalui wawancara dengan subjek penelitian baik dengan observasi maupun pengamatan langsung. Pada penelitian ini, kuesioner yang penulis buat akan disebarakan kepada responden yaitu investor kelompok mahasiswa dan mahasiswi S1 angkatan 2018 di Kota Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber yang didapatkan secara tidak langsung seperti melalui dokumen atau perantara yang lain kemudian data dikumpulkan untuk diteliti merupakan data sekunder (Sugiyono, 2019). Sumber-sumber seperti buku, artikel/jurnal, dan atau literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian termasuk dalam data sekunder.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi penelitian dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung yaitu Mahasiswa/Mahasiswi aktif S1 yang merupakan angkatan 2018 dan menempuh kuliah di Bandung. Observasinya mengenai pengetahuan keuangan dan keputusan investasi pasar modal di kalangan mahasiswa.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti dan diberikan langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, penulis membagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang akan disebar kepada mahasiswa/mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia melalui media sosial atau aplikasi seperti *WhatsApp*, *Twitter*, atau *LINE*. Kuesioner ini nantinya akan digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan di kalangan generasi milenial khususnya pada mahasiswa.

3. Studi Literatur

Pembelajaran dan pemahaman dari dokumen atau literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti sangat penting dilakukan dalam studi literatur. Ada banyak referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk literatur seperti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan yang diteliti, jurnal atau artikel ilmiah, buku-buku pengetahuan yang mendukung penelitian yang dilakukan baik cetak maupun elektronik, dan sumber referensi lainnya.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1. Populasi

Suatu objek yang terdiri dari kelompok orang, peristiwa, atau suatu kesamaan karakteristik yang dijadikan acuan untuk penelitian disebut sebagai populasi (*population*). Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu pada suatu wilayah yang diterapkan untuk dianalisis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulannya merupakan definisi populasi menurut Sugiyono (2019). Populasi bukan hanya berhubungan dengan makhluk hidup atau manusia, melainkan juga objek atau subjek yang dipelajari dan benda-benda alam lainnya. Berdasarkan informasi dari IDXChannel, jumlah investor di Bandung yang berasal dari kalangan muda (generasi milenial dan generasi Z) berjumlah 308.000 orang dengan populasi sasaran dalam penelitian ini adalah investor pasar modal yang merupakan kelompok mahasiswa di Kota Bandung.

3.5.2. Sampel

Salah satu langkah yang sangat penting dilakukan oleh peneliti dalam menentukan jumlah sampel yang harus diambil adalah dengan pengambilan sampel. Sampel merupakan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan diambil sebagian yang mewakili untuk diteliti. Sampel digunakan apabila populasi yang diteliti berjumlah besar dan peneliti tidak memiliki kemampuan, waktu, atau dana untuk menyelesaikan penelitian tersebut (Sugiyono, 2019). Oleh sebab itu, sampel harus merupakan representative dari populasi yang akan diteliti.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi S1 angkatan 2018 yang berkuliah atau sedang menempuh kuliah di Bandung. Penentuan jumlah sampel atau responden karena populasi investor pasar modal kelompok mahasiswa belum diketahui dengan pasti menggunakan rumus Bernoulli sebagai berikut:

$$n = \frac{\left(Z \frac{\alpha}{2}\right)^2 p \times q}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai standar distribusi peluang dengan $\alpha = 2$

α = tingkat ketelitian

p = probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sampel

q = probabilitas populasi yang diambil sebagai sampel ($1-p$)

e = tingkat kesalahan

Untuk tingkat ketelitian (α) dalam penelitian ini sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga nilai Z yang diperoleh yaitu 1,96. Nilai probabilitas populasi yang diambil serta tidak diambil sebagai sampel masing-masing sebesar 0,5 dengan tingkat kesalahan (e) ditentukan sebesar 10%. Berdasarkan keterangan tersebut, perhitungan rumus dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5(0,5)}{(0,1)^2} = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 96,04 atau jika dibulatkan menjadi 100 responden dari populasi investor yang berasal dari kelompok kalangan muda.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dan jenis yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang bertujuan untuk memperoleh sampel dari kriteria yang akan diteliti melalui berbagai pertimbangan tertentu yang dikehendaki.

Sampel yang akan diteliti oleh penulis memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/mahasiswi S1 angkatan 2018 yang berkuliah di Kota Bandung.
- b. Mahasiswa/mahasiswi yang merupakan seorang investor atau yang sedang melakukan kegiatan investasi di pasar modal (saham, obligasi, dan reksadana).

Untuk penyebaran kuesioner yang nantinya akan dilaksanakan melalui grup LINE, *Whatsapp*, Twitter atau media sosial lainnya. Penelitian ini memasang target sampel atau responden yaitu sebanyak 100 responden. Menurut Sugiyono (2019) penentuan jumlah sampel dalam penelitian yang layak umumnya berkisar antara 30 s.d. 500 sampel. Berdasarkan teori Roscoe dalam Uma Sekaran (2013) terkait pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

- a. Sebaik-baiknya sampel diambil antara 30 s.d. 500;
- b. Apabila sampel dipecah lagi ke dalam subsampel, minimal subsampel yang harus diambil berjumlah 30
- c. Ukuran sampel diwajibkan 10 kali atau beberapa kali lebih besar apabila penelitiannya berupa *multivariate*.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Dalam mengamati suatu fenomena, baik sosial maupun alam, perlu diukur dengan cara mengumpulkan data dan menggunakan alat yang dikenal sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen akan berpengaruh terhadap baik buruknya atau valid tidak validnya data-data yang diperoleh sehingga akan memengaruhi kualitas dari hasil penelitian yang diuji (Suharsimi, 2010). Instrumen yang penulis gunakan adalah kuesioner angket dengan tiap item pertanyaannya dibuat sendiri dengan berlandaskan operasionalisasi variabel.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji kesahihan butir. Uji validitas merupakan uji yang memiliki hubungan dengan suatu pengujian yang diukur seberapa nyata suatu pengukuran dengan bertujuan untuk mencapai target atau

sasaran yang diteliti (Hartono, 2017). Uji validitas dilakukan untuk menguji item kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya akan dikalikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Wahyono (2012) menyatakan agar item/butir pertanyaan kuesioner sah harus memenuhi dua syarat sebagai berikut:

- a. Korelasi dari item-item kuesioner harus kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (maksimal 5% dalam uji pertama).
- b. Korelasi harus memiliki nilai yang positif. Arah positif tersebut berarti nilai korelasi yang digunakan harus lebih besar dari r tabel.

Dengan kata lain, jika koefisien korelasi tersebut menghasilkan nilai yang positif, item tersebut dinyatakan valid. Sementara jika koefisien korelasi tersebut menghasilkan nilai yang negatif maka item tersebut tidak valid dan akan diganti/dikeluarkan dari kuesioner. Untuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
 $\sum Yi^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
 n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$)

2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel)

Kuesioner diberikan kepada 30 responden yang dilakukan secara random untuk menguji valid atau tidak validnya suatu pernyataan/pertanyaan yang digunakan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $N = 30$ dengan signifikan 5%. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 3. 2
Hasil Uji Validasi Pengetahuan Keuangan

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,580	0,361	Valid
2	0,608	0,361	Valid
3	0,788	0,361	Valid
4	0,673	0,361	Valid
5	0,749	0,361	Valid
6	0,761	0,361	Valid
7	0,745	0,361	Valid
8	0,715	0,361	Valid
9	0,691	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan Software SPSS for Windows

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validasi Keputusan Investasi

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,661	0,361	Valid
2	0,813	0,361	Valid
3	0,606	0,361	Valid
4	0,678	0,361	Valid
5	0,742	0,361	Valid
6	0,681	0,361	Valid
7	0,825	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan Software SPSS for windows

3.6.2. Uji Reliabilitas

Dalam mengukur keselarasan dan keakuratan suatu pengukuran menggunakan uji reliabilitas (Hartono, 2017). Uji reliabilitas merupakan instrumen yang sudah baik dalam mengumpulkan data sehingga instrumen ini cukup dapat dipercaya untuk digunakan. Hal yang diurut Ghozali (2015) uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Cronbach's Alpha*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan/soal yang diuji
 $\sum \sigma^2$ = Jumlah varian tiap item
 σ^2 = Varians total

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma^2 t$ = Varian skor tiap item
 $(\sum X)^2$ = Jumlah item X yang dikuadratkan
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X
 N = Jumlah responden

Penelitian Teknik *Cronbach's Alpha* ini bertujuan untuk mencari instrumen yang skornya berupa rentangan antara beberapa nilai. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki Cronbach alpha $> 0,6$. Jika nilai alpha $> 0,6$ artinya reliabilitas mencukupi.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	9	0,865	Reliabel
Keputusan Investasi	7	0,842	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan Software SPSS for windows

3.6.3. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Penentuan mengenai distribusi ini menggunakan uji parametrik dan uji non-parametrik. Uji parametrik merupakan uji yang diterapkan apabila sampel data yang diambil berdistribusi normal. Sementara uji non-parametrik merupakan uji yang digunakan apabila distribusi pada sampel data yang diambil tidak normal. Penentuan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data empirik dengan distribusi normal yang diharapkan.

Analisis hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan menentukan hipotesis pengujian terlebih dahulu. Jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$ data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data berdistribusi tidak normal, maka nilai sig (signifikan) $< 0,05$, sebagai berikut:

H_0 : Data terdistribusi secara normal

H_a : Data tidak terdistribusi secara normal

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian dan mendeskripsikan data hasil penelitian tersebut. Setelah seluruh data sudah terkumpul, selanjutnya yaitu mengolah data penelitian. Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian yaitu:

1. *Editing*. Pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data dan memeriksa instrumen pengumpulan data.
2. *Coding*. Pemberian skor untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan skala dengan format 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).
3. *Tabulating*. Menghitung hasil dari skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.
4. Analisis data yang akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan cara menyajikan data ke tabel distribusi frekuensi, menghitung skor ideal, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikan. Untuk mencari tingkat pencapaian responden menggunakan rumus dan tabel klasifikasi sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Tabel 3. 5
Rentang Tingkat Capaian Responden

Tingkat Capaian Responden (%)	Keterangan
84,01 – 100	Sangat Baik
68,01 – 84,00	Baik
52,01 – 68,00	Cukup Baik
36,01 – 52,00	Kurang Baik
20,00 – 36,00	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2010)

3.7.1. Analisis Data Deskriptif

Menurut sugiyono (2014) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang berlaku. Yang termasuk statistik deskriptif yaitu, penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan presentase (Sugiyono, 2019:207).

Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana:

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan total skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, skor hasil kuesioner menggunakan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Dimana:

X_i = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

X_1-X_n = jumlah skor kuesioner masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi → $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah → $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana:

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{5}$$

- Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran variabel X dan variabel Y.

3.7.2. Analisis Data Verifikatif

Analisis ini memiliki tujuan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, tujuan dari analisis verifikatif yaitu untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. penelitian ini memiliki dua variabel dan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi. Penelitian ini juga

menggunakan skala ordinal yang dimana seluruh data sampel yang terkumpul akan diolah atau diuji dengan menggunakan *SPSS 25 for Windows*.

3.7.2.1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Sugiyono dan (2017) merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat terletak pada satu garis lurus atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity* dengan dua cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dua variabel tersebut dinyatakan linear. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear.
- Dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear. Sementara jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dua variabel tersebut dinyatakan terdapat hubungan linear.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut heteroskedastisitas (Gunawan dalam jurnal Hermiliani, 2022). Model regresi yang baik adalah jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Analisis Korelasi

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dari kedua variabel tersebut berbentuk interval. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = Banyaknya responden

Menurut Sugiyono (2018) interpretasi kuat rendahnya suatu hubungan atau korelasi dapat diukur dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Pedoman Interpretasi Interval Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018)

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/independen (X) dengan satu variabel terikat/dependen (Y). Analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis Regresi/variabel respon

a = Konstanta (intersep)

b = Konstanta regresi (slope)

X = Variabel bebas/*predictor*

3.8.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* yang mendekati satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y) (Ferdinand, 2014, p. 241).

3.8.3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan suatu model, yang dimana uji ini untuk menguji secara signifikansi persamaan dengan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Dengan hipotesis nol untuk uji F adalah bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, maka R^2 sama saja dengan ($H_0: R^2 = 0$). Adapun ketentuan untuk menguji uji F menurut (Ghozali, 2016) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.